

2.1.2.2. Konsep Bentuk dari Karakter Inovatif, Kreatif dan Motifatif

Bentuk bangunan terbentuk sesuai dengan karakter inovatif, motifatif dan kreatif

Konsep perolehan bentuk didapat dengan menganalisa kerakter fungsi ruang dan fasilitas.

Ruang dan fasilitas yang inovatif, kreatif, motifatif :

- Inovatif digambarkan dengan garis tidak teratur, berubah, tidak tetap



- Kreatif digambarkan dengan bentuk-bentuk yang tidak teratur



- Motifatif digambarkan dengan garis lurus



Gambar 2.1.2.2.

Gagasan Bentuk Dasar

Sumber : Analisa

2.1.2.3. Konsep Bentuk dari Karakter Mahasiswa/Penghuni

Bentuk dasar bangunan terbentuk sesuai dengan karakter mahasiswa/penghuni

Remaja :

Karakter mahasiswa cenderung mempunyai

sifat :

1. Mempunyai keinginan untuk mandiri
2. Sifat kekanak-kanakan masih ada



3. Ego untuk melepaskan diri dari orang tua tinggi
4. Sudah mempunyai banyak teman

Karakter mahasiswa/penghuni (Aktif, Teratur, Kreatif)

2.1.2.4. Konsep Bentuk dari Karakter Bangunan Sekitar

Bentuk dasar bangunan terbentuk sesuai dengan karakter bangunan sekitar yaitu bangunan yang ada di kampus UII. Dengan pertimbangan untuk menciptakan kekompakan dan keseragaman dengan bangunan yang sudah ada.

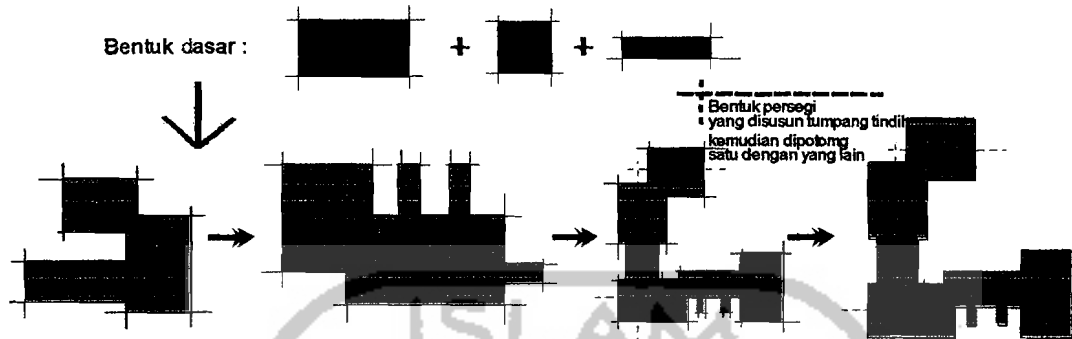
Urnamen pembentuk kesamaan fasad :

1. Bentuk atap limasan memberi kesan bangunan tradisinal dan dengan penutup atap genteng memberi kesan modern
2. Pencahayaan alami membirikan penerangan pada ruang, dengan shading, sirip dan skreen memberikan efek bayangan sehingga tidak menimbulkan efek panas
3. Urnamen membentuk kesan tegas, dengan unsur islami
4. Bentuk kolom yang berulang-ulang membentuk kesan dinamis, dan berirama.
5. Warna dan tekstur memberi kesan natural dan modern
6. Permainan kotak memberi kesan dinamis mengalir, repetisi
7. Bukaan dari kaca menunjukkan bahan bangunan yang modern

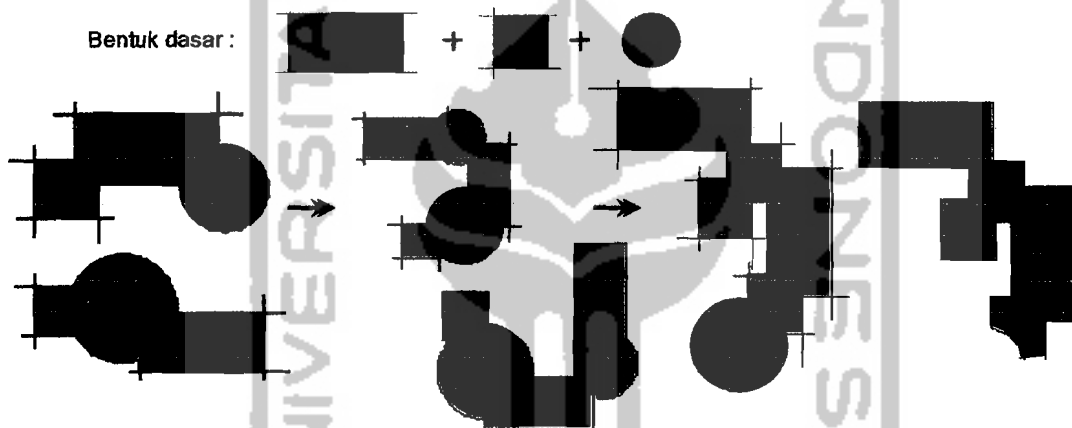


2.1.2.5. Proses Penemuan Bentuk

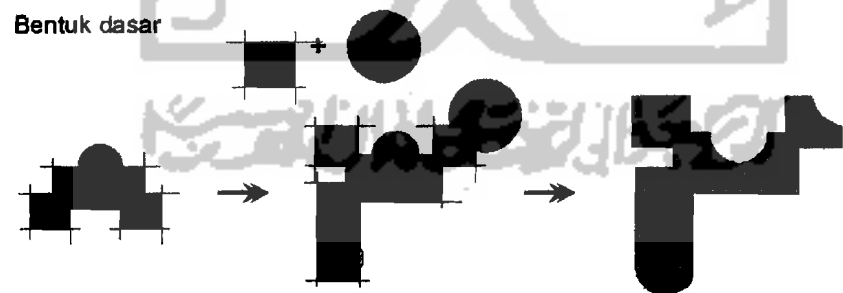
INOVAatif (Bentuk berubah-ubah, teratur, mengalir)



KREAtif (Berirama, Dinamis, Tidak Teratur)



MOTIFAtif (Tegas, Teratur, Terpusat)

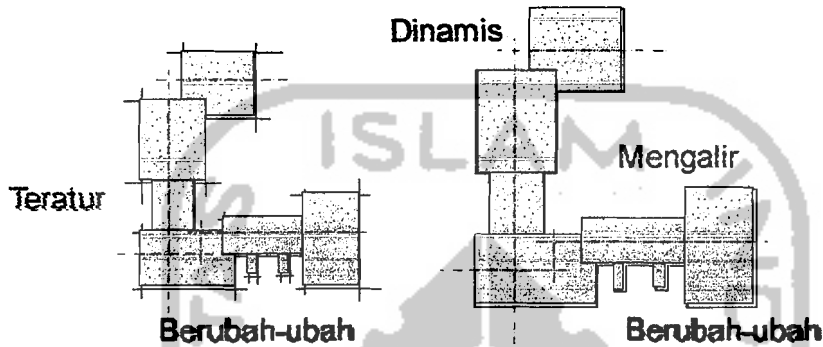


Gambar 2.1.2.5
Proses Penemuan Bentuk
Sumber : Analisa

2.1.2.6. Komposisi Bentuk

Komposisi bentuk berdasarkan karakter inovatif, kreatif dan motifatif dengan cara memadukan/menggabungkan bentukan-bentuk yang telah didapat

Karakter Inovatif :



Karakter Kreatif :



Karakter Motifatif :



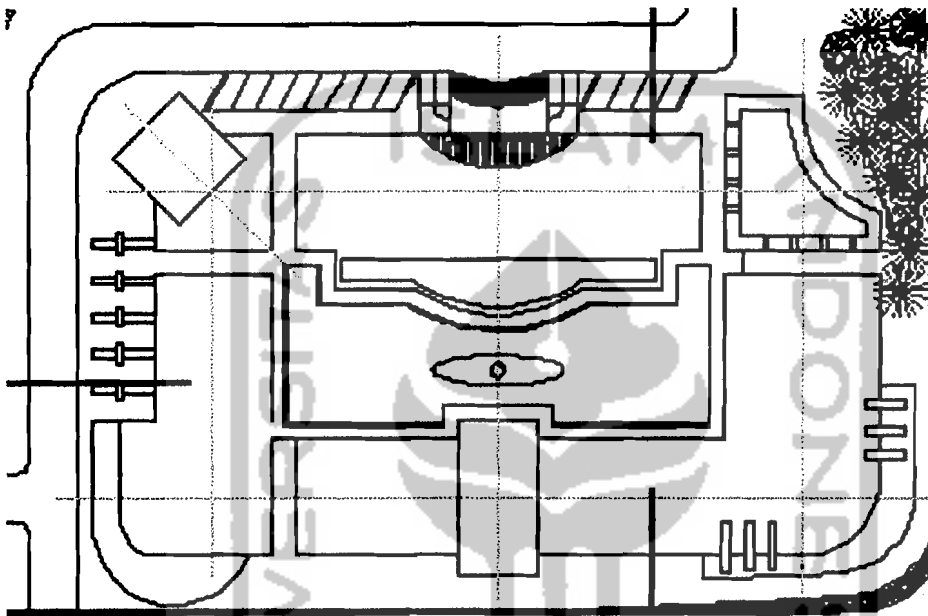
Gambar 2.1.2.6

Komposisi Bentuk

Sumber : Analisa

2.1.2.7. Bentuk Yang Diperoleh

Bentuk yang diperoleh berdasarkan karakter inovatif, kreatif dan motifatif

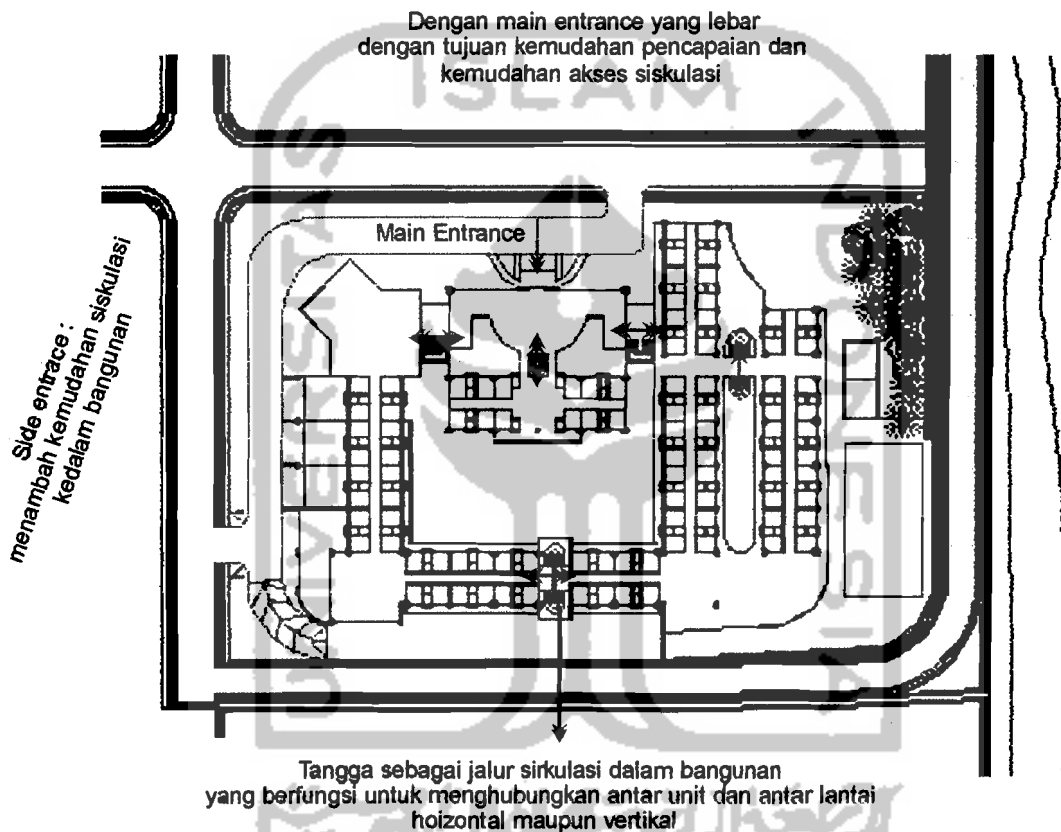


Gambar 2.1.2.7
Bentuk Yang Diperoleh
Sumber : Analisa

2.1.2.10. Sirkulasi Ruang Dalam Bangunan

Karakter mahasiswa yang Aktif Teratur dan Kreatif dijadikan sebagai pendekatan konsep sirkulasi dalam bangunan.

Nilai interaksi yang kuat dijadikan acuan untuk membentuk sistem sirkulasi dalam bangunan dengan pola radial semi linier yang dipakai, dengan tujuan kemudahan pencapaian antar unit satu dengan unit yang lain serta menunjukkan keterikatan yang kuat antara unit satu dengan yang lain



Nilai interaksi yang kuat ditunjukkan dengan adanya tangga sebagai penghubung antar unit bangunan dan antara lantai satu dengan lantai yang lain, sehingga mempunyai hubungan yang erat.

Gambar 2.1.2.10

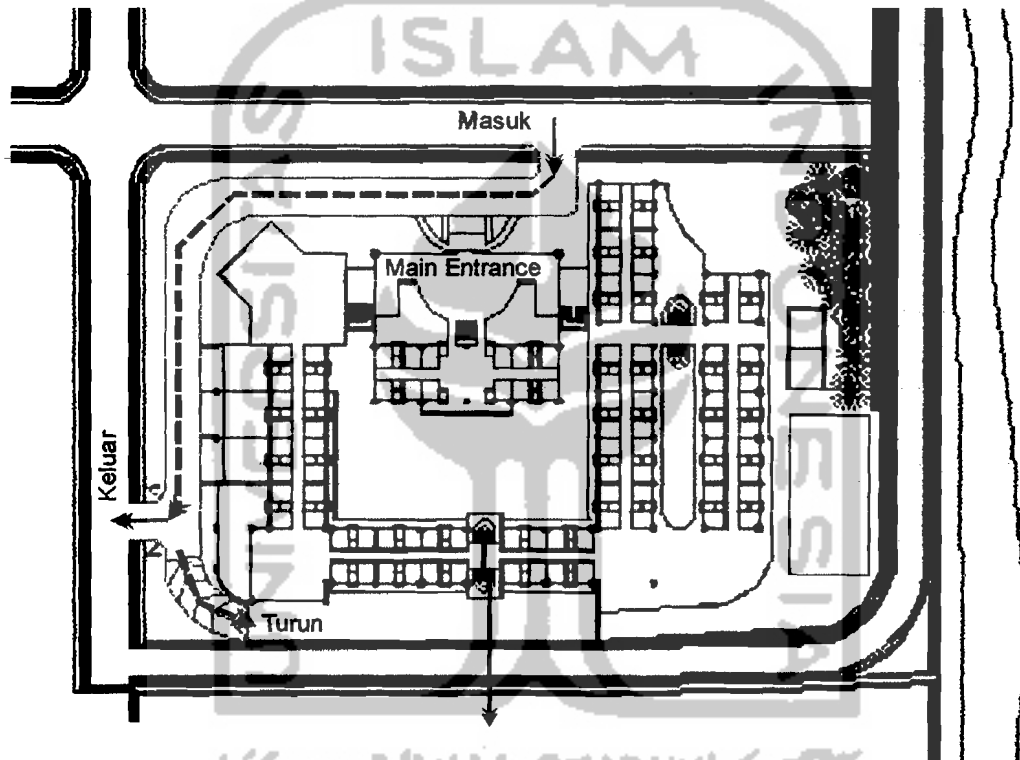
Sirkulasi Ruang Dalam Bangunan

Sumber : Analisa

2.1.2.11. Sirkulasi Ruang Luar Bangunan

Sistem sirkulasi luar bangunan dibuat dengan mempertimbangkan :

- Kemudahan Pencapaian ke dalam Bangunan
- Membentuk Open Space Didepan Bangunan
- Penampilan Bangunan



Open Space yang terbentuk oleh sirkulasi memberikan efek terbuka

open Space diluar bangunan menamba keindahan penampilan bangunan, sehingga bangunan lebih terlihat

Gambar 2.1.2.11
Sirkulasi Ruang Luar Bangunan

Sumber : Analisa

2.1.2.12. Zonasi dan Plotting Terhadap Site

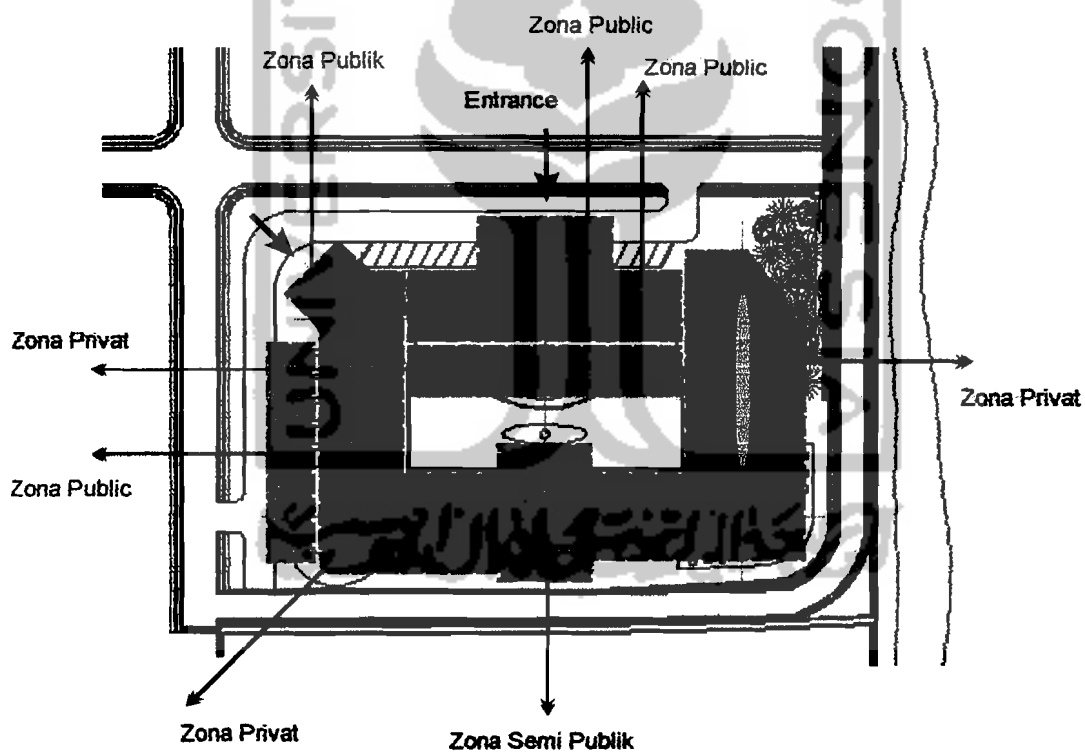
Zona-zona bangunan terbentuk sesuai dengan kelompok kegiatan yang ada dalam asrama

Zoning Area Horizontal

Dipisahkan menjadi 4 bagian besar, dengan dasar pertimbangan fungsional pemakai (user)

antara umum dan khusus, yaitu :

- Unit Hunian Mahasiswa (Prifat)
- Pengelola, Parkir & Service (semi privat)
- Lapangan olah raga, aula, masjid (semi publik)
- Ruang Komersial (publik)



Gambar 2.1.2.12.
Zoning dan Plotting
Sumber : Analisa

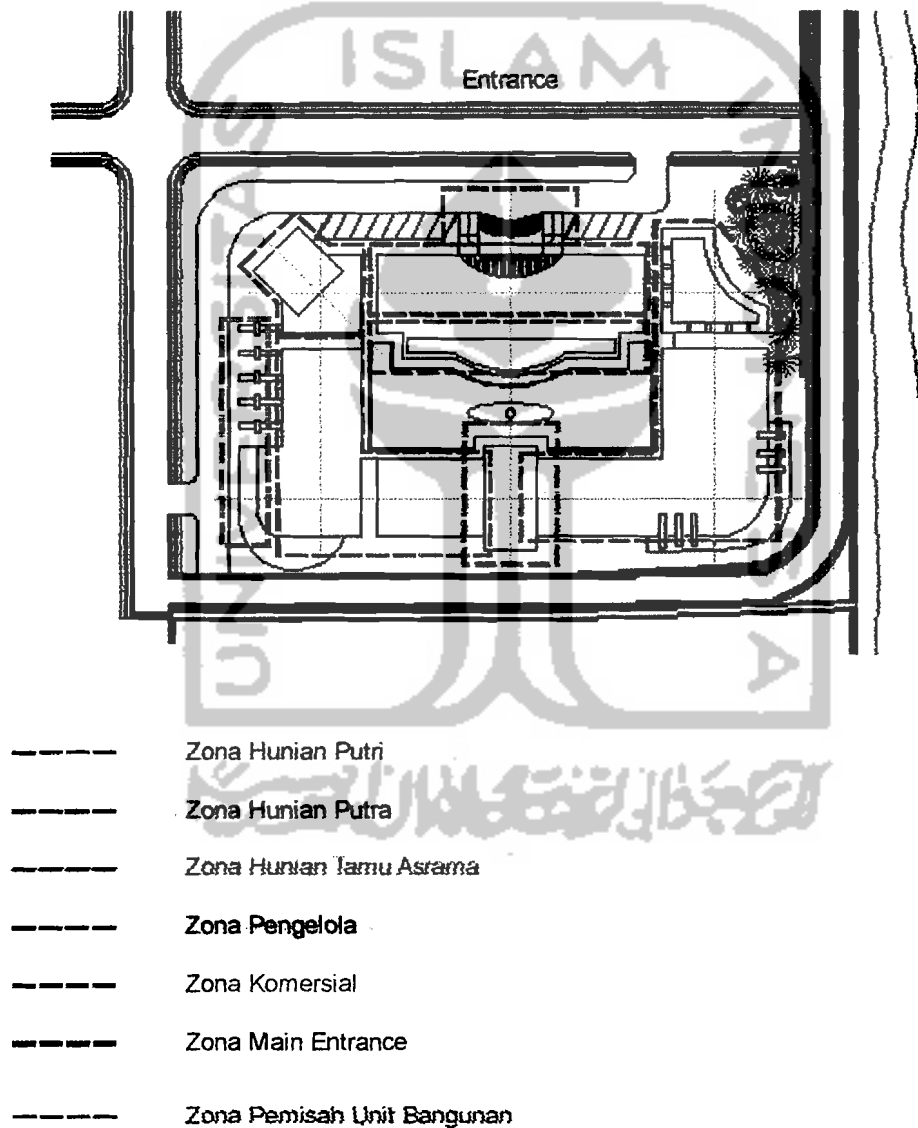
2.1.2.13. Pewilayahan Kegiatan

Pewilayahan Kegiatan

Dipisahkan Dengan dasar pertimbangan fungsional pemakai (user)

antara umum dan khusus, yaitu :

- Unit Hunian Putra vs Unit Hunian Putri
- Unit Hunian Vs Unit Pengelola
- Unit Publik Vs Unit Prifat



Gambar 2.1.2.13.
Pewilayahan Kegiatan

Sumber : Analisa

2.1.2.14. Sistem Vegetasi Dalam Site

Konsep tata hijau/vegetasi pada bangunan asrama mahasiswa elemen yang digunakan yaitu : vegetasi/tanaman, batu, air

Fungsi elemen :

Tanaman : elemen lanscape berfungsi melindungi sinar matahari secara langsung dan sebagai pengurang radiasi panas matahari sehingga bangunan tidak terasa panas.

Air : elemen air digunakan sebagai pemberi kesenangan /alami pemanfaatan pada open space berupa air mancur dan kolam ikan

Batu : penempatan elemen batu diletakkan/ditata diatas tanah sebagai jalur sirkulasi pada taman.



Gambar 2.1.2.14.

Vegetasi Dalam Site Bangunan

Sumber : Analisa

2.1.2.15. Konsep Bentuk Penampilan Bangunan

Bentuk dasar bangunan terbentuk sesuai dengan karakter bangunan sekitar yaitu bangunan yang ada di kampus UII.

Dengan pertimbangan untuk menciptakan kekompakan dan keseragaman dengan bangunan yang sudah ada. Penampilan bangunan secara keseluruhan mengungkapkan kesan bersih selaras dengan bentuk bangunan yang ada di kampus UII, agar tidak menimbulkan kesan terasing.

Pendekatan Arsitektural

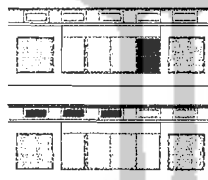
Sangat erat kaitannya dengan estetika atau tampilan bangunan, antara lain :

Style Bangunan

Konsep Fasade/Wajah Bangunan



Atap limasan dengan penutup atap menggunakan genteng melamin



Bukaan dengan jendela sebagai sumber pencahayaan, shading, sirip, sebagai shadow.



Repetisi;/pengulangan kolom membentuk kesan irama

Gambar 2.1.2.15.

Bentuk penampilan Bangunan

Sumber : Analisis

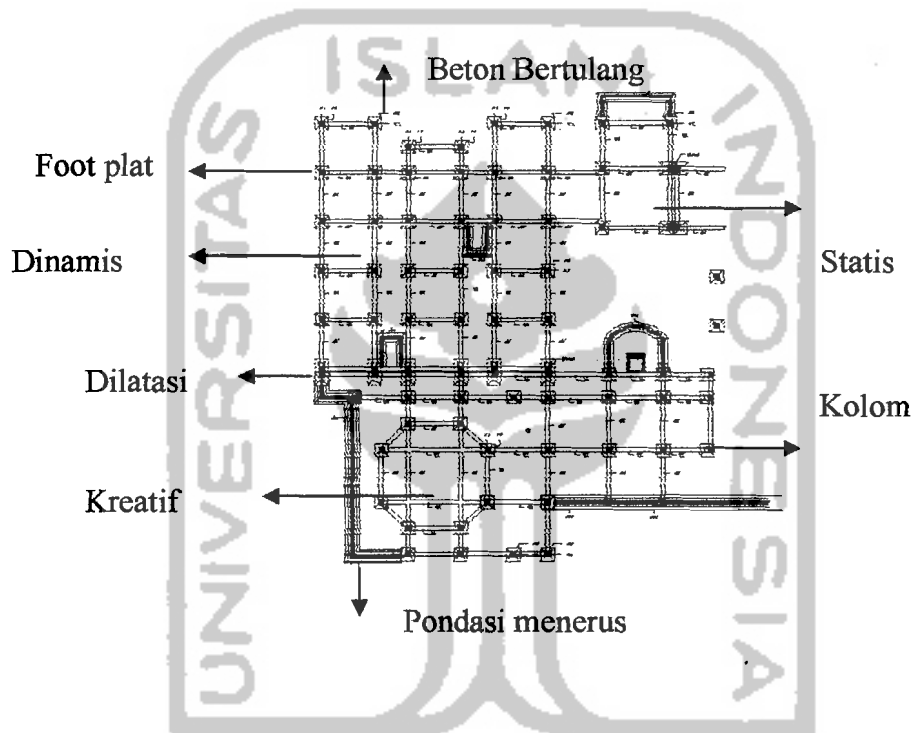
2.1.2.16. Konsep Sistem Struktur

2.1.2.16.1. Sistem Struktur Yang Digunakan

System struktur yang diunakan adalah system rangka (grid frame), konstruksi utama adalah beton bertulang, sub struktur pondasi basement foot plat kerangka atap baja dan kayu

2.1.2.16.2. Sistem Grid Struktur

Dinamis, kreatif, statis



Gambar 2.1.2.16.2

Sistem Struktur

Sumber : Analisis